

ABSTRAK

Fobia adalah suatu ketakutan yang amat sangat pada suatu stimulus atau situasi yang menurut kebanyakan orang lain tidaklah sangat berbahaya. Biasanya untuk mendiagnosa apakah seseorang tersebut memiliki suatu fobia atau tidak, dapat dilakukan dengan berkonsultasi dengan pakar psikologi, namun minimnya informasi orang mengenai psikologi membuat orang enggan pergi berkonsultasi. Dengan adanya Sistem Pakar yang merupakan cabang dari Kecerdasan Buatan, proses diagnosa fobia dapat dilakukan tanpa harus pergi berkonsultasi. Sistem pakar adalah suatu sistem yang berusaha untuk mengadopsi kemampuan atau pengetahuan dari seorang pakar sehingga sistem tersebut dapat bekerja layaknya seorang pakar. Adapun metode yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Certainty Factor*. Sistem akan mengajukan kuesioner berupa gejala-gejala fobia yang dialami seseorang. Dari gejala-gejala tersebut, didapatkan hasil diagnosa persentase tingkat keyakinan pada suatu fobia.

Kata kunci: Fobia, Diagnosa, Sistem Pakar, *Certainty Factor*

ABSTRACT

A phobia is an intense fear of a stimulus or situation that most other people think is not very dangerous. Usually to diagnose whether a person has a phobia or not, it can be done by consulting a psychologist, but the lack of information about psychology makes people reluctant to go for a consultation. With the Expert System which is a branch of Artificial Intelligence, the process of diagnosing phobias can be carried out without having to go for a consultation. An expert system is a system that seeks to adopt the ability or knowledge of an expert so that the system can work like an expert. The method used in this research is to use the Certainty Factor method. The system will submit a questionnaire in the form of phobic symptoms experienced by a person. From these symptoms, a diagnosis of the percentage level of belief in a phobia was obtained.

Keywords: Phobia, Diagnosis, Expert System, Certainty Factor